

**SKRIPSI**

**ANALISIS SITUASI KOMUNIKASI ORGANISASI  
UNTUK PENINGKATAN MINAT PELAYANAN  
JEMAAT GPDI PLAMONGAN INDAH**

**YOEL KRISTIANTO PURNOMO**

**19.M1.0035**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2025**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS SITUASI KOMUNIKASI ORGANISASI**  
**UNTUK PENINGKATAN MINAT PELAYANAN**  
**JEMAAT GPDI PLAMONGAN INDAH**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**  
**Salah Satu Syarat Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)**



**YOEL KRISTIAN TO PURNOMO**

**19.M1.0035**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penurunan partisipasi jemaat dalam pelayanan di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Plamongan Indah, yang ditandai dengan minimnya keterlibatan kaum muda dan kesenjangan komunikasi antar generasi. Permasalahan ini berdampak pada keberlanjutan program pelayanan gereja dan dinamika organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis situasi komunikasi organisasi di GPdI Plamongan Indah dan mengidentifikasi upaya-upaya untuk meningkatkan minat pelayanan jemaat. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi organisasi, kepemimpinan transformasional, dan manajemen pelayanan gereja. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tiga informan kunci yaitu Meiadi Wulantoro (Ketua Gereja), Heri Purnomo (Penasehat Gereja), dan Andreas Supriyanto (Sekretaris Gereja), serta melalui observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GPdI Plamongan Indah telah menggunakan berbagai strategi komunikasi, termasuk pengumuman gereja, grup WhatsApp, dan media sosial, untuk menjangkau jemaat. Struktur organisasi yang jelas, dengan pembagian tugas yang terstruktur, memungkinkan komunikasi internal berjalan lebih terorganisir. Selain itu, kepemimpinan partisipatif dan transformasional di gereja ini menciptakan ruang bagi komunikasi dua arah antara pengurus dan jemaat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam komunikasi, seperti kurangnya partisipasi kaum muda dalam pelayanan, konflik jadwal, serta keterbatasan pelatihan dan pemahaman jemaat tentang pentingnya pelayanan. Penggunaan teknologi komunikasi modern masih belum optimal, terutama dalam menjembatani kesenjangan antar generasi. Hambatan komunikasi ini menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi pelayanan dari jemaat. Meskipun GPdI Plamongan Indah telah menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan komunikasi dan minat pelayanan, masih diperlukan strategi yang lebih fokus, seperti pelatihan khusus, program mentoring, dan pengelolaan jadwal yang lebih fleksibel untuk mengatasi hambatan yang ada. Dengan perbaikan berkelanjutan, diharapkan gereja ini dapat lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi pelayanan jemaat.

**Kata Kunci:** Komunikasi Organisasi, Minat Pelayanan, Strategi Komunikasi.

## ABSTRACT

*This research is motivated by a decline in congregation participation in ministry at the Pentecostal Church in Indonesia (GPdI) Plamongan Indah, characterized by minimal youth involvement and communication gaps between generations. This issue impacts the sustainability of church ministry programs and the overall organizational dynamics. The study aims to analyze the organizational communication situation at GPdI Plamongan Indah and identify efforts to increase congregation interest in ministry service. The concepts used in this research include organizational communication theory, transformational leadership, and church ministry management. The method employed is a qualitative approach with a case study research design. Data was collected through in-depth interviews with three key informants: Meiadi Wulantoro (Church Chairman), Heri Purnomo (Church Advisor), and Andreas Supriyanto (Church Secretary), as well as through participatory observation and documentation study. Data analysis was conducted using thematic analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Results show that GPdI Plamongan Indah has utilized various communication strategies, including church announcements, WhatsApp groups, and social media, to reach the congregation. A clear organizational structure with structured task division enables more organized internal communication. Additionally, participative and transformational leadership in this church creates space for two-way communication between church leadership and congregation members. However, this research also identified several communication challenges, such as low youth participation in ministry, schedule conflicts, and limited training and understanding among congregation members about the importance of ministry service. The use of modern communication technology is still not optimal, especially in bridging the generational gap. These communication barriers result in low levels of ministry participation from the congregation. In conclusion, although GPdI Plamongan Indah has implemented various efforts to improve communication and ministry interest, more focused strategies are still needed, such as specialized training, mentoring programs, and more flexible schedule management to overcome existing barriers. With continuous improvement, it is expected that this church can be more effective in increasing congregation participation in ministry service.*

**Keywords:** Organizational Communication, Service Participation, Communication Strategy.